

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT  
INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN TATA BOGA PADA ANAK  
TUNARUNGU**

*(Quasi Experimen Design Kelas V Di SLB Perwari Padang)*

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan



OLEH

**FITRI RAHMA UTARI**

1200376/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TATA BOGA  
PADA ANAK TUNARUNGU**  
*(Quasi Eksperimen Design Kelas V Di SLB Perwari Padang)*

Nama : Fitri Rahma Utari

NIM/BP : 1200376/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19690902 199802 2 002

Pembimbing II

Dra. Kasiyati, M.Pd  
NIP. 19580502 198710 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd. M.Si.  
NIP. 19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

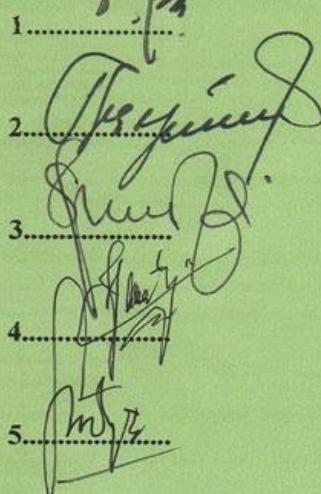
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Tata Boga pada Anak Tunarungu (*Quasi Eksperimen Design Kelas V Di SLB Perwari Padang*)  
Nama : Fitri Rahma Utari  
NIM : 1200376  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
5. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

### Tanda Tangan



1.....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitri Rahma Utari  
NIM/BP : 1200376/2012  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Keterampilan Tata Boga Pada Anak Tunarungu (*Quasi Experimen Design Kelas V di SLB Perwari Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Fitri Rahma Utari  
Nim. 1200376

## ABSTRAK

**Fitri Rahma Utari.** 2018. “Efektivitas Model Pembelajaran *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Tata Boga pada Anak Tunarungu (*Quasi Exsperimen Design Kelas V Di Slb Perwari Padang*)”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang ditemukan dalam bidang keterampilan tata boga di SLB Perwari Padang yaitu kurangnya variasi dalam membuat olahan berbagai makanan dan minuman, metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk pada anak tunarungu terutama kelas V di SLB Perwari Padang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain pre-eksperimental dengan dua kali observasi yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Data dikumpulkan dengan tes melalui kisi-kisi instrumen yang diuji menggunakan uji *mann withney*. Subjek penelitian yaitu empat orang siswa, dua orang laki-laki dan dua orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) proses pembelajaran keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk dilakukan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. 2) hasil keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk anak tunarungu kelas V meningkat melalui model pembelajaran *direct instruction*. Maka disimpulkan model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan tata boga anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang.

## ABSTRACT

**Fitri Rahma Utari. 2018.** Effectiveness of Model Direct Instruction Learning for Improving Culinary Skills in Deaf Children (Quasi Exsperimen Design Class V In Slb Perwari Padang) Undergraduate Thesis: Special Education Department, The Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated because in the field of culinary skills especially in SLB Perwari Padang lack of variety in making processed foods.. And teachers the methods used are less varied. The purpose of this researchis to prove that the model of learning direct instructionis effective in improving culinary skill to making chocolates of various shapes in children with hearing impairment especially class V in Slb Perwari Padang.

This research uses experimental method, with pre-experimental design which is often called quasi experiment, doing two observations before the experiment and after the experiment. Technique of data collection is done by giving test recording result of done activity and calculate success correctly from criterion specified.

The results showed that: 1) The process of learning culinary skills to make chocolate various forms done using direct instruction model. 2) the result of culinary skill making chocolate various forms of hearing impaired children of class V increased through direct instruction model. So it can be concluded that direct instruction model is effective in improving the skills of children's hearing impairment class V in SLB Perwari Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Efektivitas model pembelajaran Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan tata boga bagi anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang*”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima bab yaitu bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori, yang berisi keterampilan tata boga, hakekat tunarungu, model pembelajaran *direct instruction*, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III metodologi penelitian, yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat

pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, hal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar Serjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan baik berupa materi, nasehat dan doa serta kasih sayang sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Yang selalu rajin menanyakan perkembangan skripsi kalau sampai di rumah. Semoga Allah selalu merahmati dan memberkahi kehidupan kita. Gelar ini hanya berupa kado kecil untuk mu ma,pa. Semoga kedepannya lebih bisa membanggakan, aamiin.

2. Kedua adik laki-laki yaitu Rizki rahman putra yang sebentar lagi menyusul untuk mendapatkan gelar sarjana, semangat mengejarnya. Untuk Denni muhammad putra, yang selalu jadi teman berantem di rumah, selalu menjadi pengingat untuk menyelesaikan skripsi, rajin belajar jangan banyak main terus. Semoga kita bertiga dapat membahagiakan kedua orang tua kita, aamiin.
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing 1 saya yang telah memberikan bimbingan, waktu, kesempatan, arahan, motivasi serta penguatan yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Nasihat-nasihat ibu selalu diingat, dan menjadi suatu pengalaman yang berharga. Semoga setiap kebaikan yang ibu berikan mendapatkan rahmat dan keberkahan oleh tuhan yang maha esa.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, dan selalu memberi nasehat dalam pembuatan skripsi ini. Arahan ibu sangat berguna untuk kemudian terjun menjadi seorang pendidik. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan rahmat

serta keberkahan dari tuhan yang maha esa.

5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah membantu dalam pengurusan penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberi kesehatan dan keberkahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama kuliah ini, sehingga penulis banyak memperoleh ilmu dan wawasan di bidang pendidikan luar biasa. Dan untuk semua staf tata usaha yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam urusan perpustakaan dan administrasi lainnya.
7. Kepala sekolah SLB Perwari Padang dan guru-guru yang telah membantu penulis mulai dari PL sampai melakukan penelitian, terutama wali kelas penelitian (buk ama) yang dengan rendah hati membantu penulis melakukan penelitian di sekolah sehingga penelitian bisa berjalan lancar dan tepat waktu.
8. Siswa-siswi SLB Perwari Padang yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian, terima kasih banyak telah membantu sehingga penulis mencapai gelar ini.
9. Sahabat SMA yaitu ewy jupit dan utari nurul (ae) yang

memotivasi dari jauh, yang kalau bertemu selalu ada cerita baru yang dibagikan. Berkat ajaran si ewy muncul ide membuat cokelat. Hehe makasi ewy dan ae atas persahabatan dan dukungannya selama ini. Semoga selalu berbagi cerita dikala suka dan duka ya.

10. Sahabat dari awal masa kuliah yaitu keluarga besar POS dan sikembar(rahma, rahmi) yang tempat berbagi canda, terima kasih supportnya untuk sampai mendapatkan gelar sarjana ini. Untuk cassandra edward yang dari awal masuk kuliah sampai mendapatkan gelarpun sama-sama dengan PA2 yang samapun, memang ditakdirkan mungkin ya. Untuk merisa (amai) dan buk des, walaupun jauh yang selalu menanyakan perkembangan di Padang. Semoga kita semua sukses keluarga POS dan dapat kumpul lagi.
11. Teman-teman BP 2012 yang namanya tidak bias disebut satu-satu. Terimakasih untuk kenangan selama perkuliahan ini.
12. Adik-adik BP 13 yang sama-sama berjuang dalam penantian dosen, terima kasih untuk kebersamaannya.

Padang, Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Tata Boga .....	8
1. Pengertian Keterampilan.....	8
2. Pengertian Tata Boga.....	8
3. Pengertian Keterampilan Tata Boga.....	9
4. Keterampilan Tata Boga Bagi Anak Tunarungu ...	10
5. Tujuan Pembelajaran Keterampilan .....	10
6. Bidang Dalam Tata Boga.....	11
7. Teknik- Teknik Dalam Tata Boga.....	13
8. Keterampilan Tata Boga Membuat Cokelat Aneka Bentuk .....	14
B. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	22
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	22
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> ...	23
3. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	24
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	27
5. Langkah-Langkah Membuat Cokelat Aneka Bentuk Dengan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> ....	29

C. Hakikat Anak Tunarungu.....	30
1. Pengertian Anak Tunarungu .....	30
2. Ciri-Ciri Anak Tunarungu.....	31
3. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	32
4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	34
D. Penelitian yang Relevan .....	34
E. Kerangka Konseptual.....	35
F. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Desain Penelitian .....	38
C. Defenisi Operasional Variabel .....	40
D. Tahapan Pelaksanaan Eksperimen .....	41
E. Subjek Penelitian .....	41
F. Tempat Penelitian .....	42
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
B.Pengolahan Data.....	50

C.Pengujian Hipotesis .....	51
D.Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
E. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	58
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	61

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Subjek Penelitian Anak kelas V SLB Perwari Padang	42
Tabel 2. Nilai Pretest .....	48
Tabel 3. Hasil Posttest .....	48
Tabel 4. Perbedaan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	49
Tabel 5. Tabel Data Analisis Rank .....	50
Tabel 6. Data Keseluruhan dari <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> serta Rank	51

## **DAFTAR BAGAN**

### **Halaman**

Bagan 1. Kerangka Konseptual ..... 36

## **DAFTAR GAMBAR**

	halaman
Gambar 1.1 Aneka Cetakan cokelat .....	15
Gambar 1.2 Panci untuk mencairkan cokelat dan merebus air.	15
Gambar 1.3 Sendok kayu .....	15
Gambar 1.4 Pisau .....	15
Gambar 1.5 Plastik segitiga.....	15
Gambar 1.6 Aluminium foil .....	16
Gambar 1.7 Piring.....	16
Gambar 1.8 Cokelat batangan .....	16
Gambar 1.9 Pewarna makanan .....	16
Gambar 1.10.....	Hiasan
cokelat .....	16
Gambar 2.1 Aneka cetakan cokelat .....	17
Gambar 2.2 kompor gas .....	17
Gambar 2.3 Pisau .....	17
Gambar 2.4 plastik segitiga .....	17
Gambar 2.5 Talenan .....	17
Gambar 2.6 Panci kecil .....	17

Gambar 2.7 Panci besar.....	17
Gambar 2.8 Sarung tangan/plastik tangan .....	18
Gambar 2.9 Sendok kayu .....	18
Gambar 2.10.....Piring	
.....	18
Gambar 2.1 Gelas.....	18
Gambar 1.11 .....	Coklat
batangan aneka warna .....	18
Gambar 1.12.....	Delapan
gelas air .....	18
Gambar 3.1 Masukkan air ke dalam panci besar .....	20
Gambar 3.2 Memotong coklat menjadi bagian kecil-kecil.....	20
Gambar 3.3 Coklat menjadi bagian kecil-kecil.....	20
Gambar 3.4 Melelehkan coklat.....	20
Gambar 4.1 Coklat dimasukkan ke plastik segitiga .....	21
Gambar 4.2 Mencetak cokelat.....	21
Gambar 4.3 Cokelat dimasukkan ke freezer.....	21
Gambar 5 Rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> peningkatan Kemampuan membuat cokelat aneka bentuk .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran I Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Lampiran III <i>Prettest</i> .....	73
Lampiran IV <i>Posttest</i> .....	85
Lampiran V Rekapitulasi pretest dan postest .....	97
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pembelajaran kecakapan hidup yang berorientasi pada keterampilan vokasional. Melalui pelayanan pendidikan yang sistematis dan terarah bagi peserta didik diharapkan menjadi warga yang terampil dan mandiri. Kecakapan hidup atau yang lebih dikenal dengan istilah *life skill* merupakan suatu modal utama dalam mencapai kemadirian hidup seseorang, karena dengan memiliki sebuah kecakapan hidup seseorang dapat memiliki bekal dalam menghadapi tantangan dunia ketika telah menyelesaikan pendidikan.

Kecakapan hidup yang dimiliki erat kaitannya dengan apa yang diajarkan serta diperoleh anak dari pembelajaran keterampilan di sekolah. Keterampilan yang produktif merupakan keterampilan yang menghasilkan atau memiliki nilai harga. Pembelajaran keterampilan sangat penting dipelajari oleh anak agar nantinya dapat digunakan dan dikembangkan dikemudian hari. Terutama bagi anak berkebutuhan khusus, keterampilan

sangat penting, karena mereka lebih menonjolkan bidang keterampilan untuk dapat bersaing dengan orang pada umumnya. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang banyak menonjolkan keterampilannya adalah anak tunarungu.

Melalui pembelajaran keterampilan anak tunarungu dapat mengasah kelebihannya dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang di pelajarinya. Dengan demikian setiap lembaga sekolah harus memberikan suatu keterampilan bagi anak tunarungu agar dapat memiliki keterampilan yang produktif. Dimana semua keterampilan yang diajarkan tersebut dilaksanakan agar anak tunarungu dapat mandiri walaupun memiliki kekurangan di indera pendengarannya.

Salah satu keterampilan yang dipelajari adalah keterampilan tata boga. Keterampilan tata boga adalah suatu keterampilan atau keahlian mengolah suatu bahan mentah menjadi suatu masakan yang produktif dan memiliki nilai jual. Dimana keterampilan tata boga merupakan pengetahuan tentang menu, resep masakan, resep kue, bahan makanan pokok, bahan makanan tambahan, bumbu masak, teknik memasak, menyajikan hidangan dan mengemas makanan.

Keterampilan tata boga terdapat dalam kurikulum KTSP. Guru mengajarkan berbagai jenis keterampilan termasuk keterampilan tata boga. Dalam kurikulum untuk anak tunarungu tata boga masuk dalam pembelajaran muatan lokal, proses pembelajaran tata boga biasanya menuntut anak untuk kreatif dalam mengolah bahan mentah menjadi makanan yang memiliki rasa yang lezat dan bergizi, serta memiliki varian rasa yang berbeda-beda sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Keterampilan di bidang tata boga memiliki banyak variasi dan teknik, diantaranya teknik memasak basah yang di dalamnya terdapat teknik mengetim. Teknik mengetim digunakan salah satunya untuk mengetim nasi dan melelehkan cokelat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang dimana dikelas V/B terdapat empat orang anak tunarungu. dua orang wanita dan dua laki-laki. Yang perempuan tersebut berusia 13 dan laki-laki 14 tahun. Di sekolah tersebut guru menggunakan kurikulum KTSP. Di kelas tersebut peneliti mengamati bahwa guru telah mengajarkan berbagai keterampilan yang dapat mengembangkan keterampilan muridnya, seperti menjahit, menyulam, merangkai bunga atau pun

memasak makanan tradisional. Seperti saat mengikuti lomba antar sekolah dengan membuat makanan yang tradisional guru mengajarkan anak membuat olahan dari ubi. Sedangkan yang modern guru mengajarkan anak membuat puding. Guru mengajarkan tata boga hanya hal-hal yang biasa dibuat di rumah saja. Cara guru dalam mengajarkan anak dalam bidang tata boga hanya melalui ceramah, guru menjelaskan semuanya lalu anak memperhatikan guru tersebut melakukan keterampilan setelah selesai baru anak melakukan. Kreasi dalam tata boga tidak terlalu ada, sehingga terdapat kejemuhan bagi anak dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan, terutama bidang tata boga.

Saat peneliti melakukan *pre test* awal membuat kreasi cokelat aneka bentuk, empat orang anak tersebut belum mengerti sama sekali cara membuat kreasi cokelat aneka bentuk tersebut. Anak-anak tersebut sangat antusias melihat beraneka warna cokelat yang peneliti bawa, mereka tertarik untuk cepat-cepat melakukan kegiatan membuat cokelat. Rasa ingin tahu anak tersebut sangat tinggi. Pada saat mempraktekannya anak bersemangat agar cepat menyelesaikan kegiatan tersebut, karena mereka ingin memakan cokelat yang mereka buat sendiri. Saat mempraktekan

keterampilan tersebut anak masih belum tau langkah-langkah dalam membuat kreasi cokelat aneka bentuk tersebut, selalu bertanya kepada guru dan meminta bantuan dalam prosesnya. Kemampuan awal membuat kreasi cokelat aneka bentuk anak setelah dilakukan tes perbuatan yaitu anak W mendapatkan skor 41,3%, anak N mendapatkan skor 36,9%, anak T mendapatkan skor 28,2%, dan anak A mendapatkan skor 36,9%. Kemampuan anak dalam keterampilan tata boga membuat kreasi cokelat aneka bentuk masih rendah.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengajarkan keterampilan dibidang tata boga yaitu kreasi membuat cokelat aneka bentuk. Dimana cokelat banyak disukai anak, rata-rata semua anak sangat menyukai cokelat apalagi dengan beraneka bentuk dan warna yang menarik. Selain itu keterampilan ini agar dapat menarik perhatian anak tunarungu, karena membuat anak lebih kreatif dan imajinatif serta memiliki nilai jual. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengajarkan anak tunarungu membuat cokelat aneka bentuk menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Dimana model pembelajaran *direct instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk

menunjang proses belajar anak yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Fathurrohman, 2015:168). Model yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *direct instruction* melalui pengetahuan secara prosedural maka guru berperan sebagai contoh dalam memberikan petunjuk-petunjuk dalam pembuatan cokelat aneka bentuk melalui sintack. Anak dapat memperhatikan dengan baik bagaimana cara guru membuat dan mencontohnya. Dalam model pembelajaran *direct instruction* guru tidak terlalu banyak menjelaskan tetapi memperagakan selangkah demi selangkah caranya sehingga anak dapat memahami tahap demi tahap pembuatannya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ultra Falentina “Memanfaatkan metode kerja kelompok dalam model *direct Instruction* untuk mengoptimalkan peningkatan prestasi belajar Matematika siswa kelas 8 semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 8 Bintan”. Dalam penelitiannya Penerapan *Model direct instruction* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Selain itu di dalam jurnal Vidyottama Sanatana oleh I Gusti

Ngurah Agung Wijaya Mahardika “*teaching hinduism for the blinds: A study on hinduism teaching and learning in slb A Negeri Denpasar*”, yang mengatakan bahwa model pembelajaran *direct instruction* dapat digunakan di SLB bagi anak tunanetra dalam proses pembelajarannya dengan digabungkan dengan model pengajaran nondirektif. Jadi menurut peneliti model pembelajaran *direct instruction* dapat digunakan untuk mengajarkan anak tunarungu dalam bidang keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk karena dengan model ini anak dapat lebih memahami proses pembuatan tahap demi tahap yang dilakukan secara prosedural.

## B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat anak dalam pembelajaran tata boga dikarenakan keterampilan yang diajarkan kurang variasi dan kurang menarik bagi anak.
2. Keterampilan tata boga membuat aneka bentuk kreasi cokelat belum pernah diajarkan oleh guru.

3. Anak belum mengetahui bagaimana cara membuat kreasi cokelat aneka bentuk.
4. Model pembelajaran *direct instruction* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan tataboga.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk pada anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam mengajarkan anak tunarungu dalam keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk pada anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang ?”.

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk pada anak tunarungu kelas V di Slb Perwari Padang.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk melalui model *direct instruction*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan tata boga dalam membuat cokelat aneka bentuk serta manfaatnya.

#### b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Dapat membantu guru keterampilan dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk bagi anak tunarungu melalui model *direct instruction*, sehingga anak dapat mengetahui proses pembuatan dan memahaminya.

c. Bagi anak

Dapat menjadi salah satu kecakapan vokasional yang diproduksi anak sehingga memiliki penghasilan sendiri.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Perwari Padang yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *direct instruction* terhadap keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk bagi anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang. Berdasarkan permasalahan pokok yang diteliti, maka didapat hasil yaitu keterampilan tata boga membuat coklat aneka bentuk bagi anak tunarungu meningkat menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tersebut dilakukan menggunakan uji *mann withney* yang menghasilkan  $U_{hit} > U_{tab}$  yaitu  $U_{hit} = 2$  dan  $U_{tab} 1$  pada taraf signifikan 95%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan tata boga membuat cokelat aneka bentuk bagi anak tunarungu kelas V di SLB Perwari Padang.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah dan guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunarungu salah satunya keterampilan vokasional untuk bekal anak setelah tamat sekolah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas lagi untuk peneliti selanjutnya serta lebih mengoptimalkan model pembelajaran *direct instruction* dan juga mengembangkan keterampilan tata boga lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anis, N. S. (2013). Permainan monopoli sebagai media untuk meningkatkan minat belajar tata boga di sma Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun XVII/Mei 2013.
- Arifin, Z. (2017). IbM bagi Usaha Kecil “Kreasi Coklat”. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 1(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bartono. (2010). *Pengantar pengolahan makanan*. Jakarta: PT.PEROA.
- Budi, S. S., & Widyana, R. Korelasi Antara Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Keterampilan Elektronika Di Man I Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *INSIGHT Volume 10, Nomor 1, Februari 2012*
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : AR-RUZZ Media.
- Grifita. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Bagi Siswa Smk Negeri 3 Klaten*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartaty, Y. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Tata Boga Materi Pembuatan Brownis Pisang Melalui Model Pembelajaran Eksplisit Instruction. *Iqra': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 163-180
- Hasan & Iqbal. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ishartiwi, D. M. P. Pembelajaran Keterampilan Untuk Pemberdayaan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus. UNY.
- Joyce, Weil, dan Emily. (2016). *Models of teaching edisi kesembilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristanto, Aji. (2012). *Bisnis dan Manfaat Cokelat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.